



**ANALISIS REVALUASI ASET DAN AKUISISI ASET
TETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK.**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Oleh:

MAHYUNIZAR UMAMI

NPM: 1715100199

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

2021



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MAHYUNIZAR UMAMI
NPM : 1715100199
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS REVALUASI ASET DAN AKUISISI ASET
TETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.
SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK.

MEDAN, November 2021

KETUA PROGRAM STUDI

DR. OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE., M.Si.



DR. ONNY MEDALINE, S.H., M.Kn.

DOSEN PEMBIMBING I

NINA ANDRIANY NASUTION, SE., AK., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING II

RUSYDA NAZHIRAH YUNUS, SS., M.Si.



FAKULTAS SOSIAL SAINS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

MEDAN

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : MAHYUNIZAR UMAMI
NPM : 1715100199
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS REVALUASI ASET DAN AKUISISI
ASET TETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK.

Medan, November 2021

KETUA

FITRI YANI PANGGABEAN, SE., M.SI.

ANGGOTA I

NINA ANDRIENY NASUTION, SE., AK., M.SI.

ANGGOTA II

RUSYDA NAZHIRAH YUNUS, SS., M.SI.

ANGGOTA III

WAN FACHRUDDIN, SE., M.SI., AK., CA.

ANGGOTA IV

BAGUS HANDOKO, SE., M.SI.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MAHYUNIZAR UMAMI
NPM : 1715100199
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : ANALISIS REVALUASI ASET DAN AKUISISI ASET
TETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.
SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK.

Dengan ini menyatakan

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalihkan media/format, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet dan media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila ditemukan dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar

Medan, November 2021

Yang menyatakan,


35EFAAJX669830613
Mahyunizar Umami

NPM:1715100199

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MAHYUNIZAR UMAMI
NPM : 1715100199
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
FAKULTAS : SOSIAL SAINS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, November 2021

Yang menyatakan,



Mahyunizar Umami

NPM:1715100199

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: MAHYUNIZAR UTARRI

Tempat / Tgl. Lahir

: MEDAN / 17 Oktober 1999

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1715100199

Program Studi

: Akuntansi

Spesialisasi

: Akuntansi Sektor Bisnis

Jumlah Kredit yang telah dicapai

: 124 SKS, IPK 3,60

Nomor Hp

: 081991242552

Pengajuan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai

ikut

Judul

Analisis Revaluasi Aset dan Akuisisi Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.0

* Dima Uleh Dewan Jika Ada Perubahan Judul

Yang Telah Prosa



Medan, 06 November 2020

Permohonan,

(Mahyunizar Utarri)

Tanggal :

Disahkan oleh:
Dekan

(Dr. Barnabas Widiasarke, S.E., M.M.)

Tanggal : 11 November 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I :

(Nina Andriany Masution, SE., AK., Msi)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Akuntansi

(Dr. Rahmawati Purba, SE., M.Si., Ak. CA.)

Tanggal :
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :

(Rusvinda Yudianto Yudianto, S.S., S.T.)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MAHYUNIZAR UMAMI
NPM : 1715100199
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Nina Andriany Nasution, SE., AK., MSI
Judul Skripsi : Analisis Revaluasi Aset dan Akuisisi Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
18 Maret 2021	ACC Seminar Proposal	Disetujui	
01 Oktober 2021	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	
19 Januari 2022	ACC JILID LUX	Disetujui	

Medan, 31 Januari 2022
Dosen Pembimbing,



Nina Andriany Nasution, SE., AK., MSI



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MAHYUNIZAR UMAMI
NPM : 1715100199
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si
Judul Skripsi : Analisis Revaluasi Aset dan Akuisisi Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
02 Maret 2021	Acc proposal	Disetujui	
01 Oktober 2021	ACC SIDANG MEJA HIJAU	Disetujui	
10 Januari 2022	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 31 Januari 2022
Dosen Pembimbing,



Rusyda Nazhirah Yunus, SS. M.Si

Plagiarism Detector v. 1821 - Originality Report 10/4/2024 9:44:59 AM

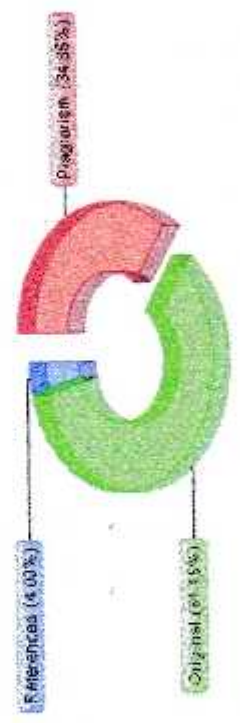
Account: Admin\umami MAHYUNIZAR UMAMI_1715100139_AKUNTANSI.docx Uploaded to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- 1. [Download Report](#) | [Rewrite](#) | [Check for plagiarism](#) | [id](#)
- 2. [Copyright](#) | [Internet Check](#)



Details: [Content](#) | [Body](#) | [Analysis](#)

- 1. [Plagiarism](#)



- 2. [Detection](#) | [Copy](#)



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UMIA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 293/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama saudara/i:

Nama : MAHYUNIZAR UMAMI
M. : 1715100199
Kelas/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Keanggotaannya terhitung sejak tanggal 05 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
jika tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 05 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmat Budi Utomo, ST, M Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 31 Januari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAHYUNIZAR UMAMI
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 17 Oktober 1999
 Nama Orang Tua : Wahyu Pribadi
 N. P. M : 1715100199
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 081991242552
 Alamat : Jl. TB Simatupang gg. wakaf 1 no.365/08

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Revaluasi Aset dan Akuisisi Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan Ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (b) dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dan pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Dijetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



MAHYUNIZAR UMAMI
 1715100199

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dilakukannya revaluasi aset dan akuisisi aset tetap yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk populasi dan sampel adalah laporan keuangan untuk periode 2015-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu data reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis, penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terjadi kenaikan ukuran perusahaan (*firm size*), proporsi aset tetap dan penjualan serta penurunan likuiditas akibat berkurangnya kas untuk membayar beban utang; (2) Terjadi kenaikan nilai total aset; (3) Terjadi penurunan rasio ROA dan kenaikan rasio ROE dan NPM akibat meningkatnya beban keuangan (4) Kebijakan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dinilai cukup efektif; dan (5) Kebijakan akuisisi aset tetap yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dinilai sangat efektif bagi perusahaan.

Kata kunci: Revaluasi Aset, Akuisisi Aset Tetap, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of asset revaluation and fixed asset acquisition by PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. population and sample are financial statements for the 2015-2020 period. Analysis method which used is quantitative descriptive. Data analysis was carried out through three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.), the proportion of fixed assets and sales as well as a decrease in liquidity due to reduced cash to pay debts; (2) There is an increase in the total value of assets; (3) There is a decrease in the ratio of ROA an increase in the ratio of ROE and NPM due to the increase in financial expenses (4) The policy on asset revaluation that has been carried out by PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. is effective enough; and (5) The policy on acquisition of fixed assets that has been carried out by PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. is very effective for the company.

Keywords: Asset Revaluation, Fixed Asset Acquisition, Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum.wr. wb.

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS REVALUASI ASET DAN AKUISISI ASET TETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK.”. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk program Strata-1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn. selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E, M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
4. Ibu Nina Andriany Nasution, S.E., Ak., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis selama penyusunan skripsi.

5. Ibu Rusyda Nazhirah Yunus, S.S., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi.
6. Kedua Orangtua saya Ayahanda Wahyu Pribadi dan Ibunda tercinta Laili Indani yang selalu mendukung dan mendoakan serta Adik-adik saya tercinta Jihan Ade Rizky dan Salsabila Azni yang selalu menyemangati. Terima kasih yang tiada henti-henti atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, dan motivasi untuk penulis.
7. Sahabat-sahabat tercinta Kholisa Zafira dan Masda Zatira Pohan yang selalu mendukung setiap langkah penulis.
8. Saudara David Mahendra yang selalu mengasihi, menyemangati dan menyediakan fasilitas bagi penulis.
9. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas dukungan moral dari kalian semua.

Akhirnya skripsi ini telah terselesaikan dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Medan, November 2021

Penulis

MAHYUNIZAR UMAMI

NPM:1715100199

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah	4
1.2.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Perumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.2 Revaluasi Aset.....	24
2.1.3 Akuisisi Aset Tetap	30
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan	36
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	40

3.2.2 Waktu Penelitian	40
3.3 Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data	41
3.3.1 Populasi dan Sampel	41
3.3.2 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.4.1 Defenisi Operasional	43
3.4.2 Variabel Penelitian	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Teknik Analisis Data	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Umum	48
4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian	49
4.1.2.1 Sejarah Singkat	49
4.1.2.2 Visi & Misi	51
4.1.2.3 Aktivitas Usaha	52
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian	52
4.1.4 Revaluasi Aset terhadap kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	53
4.1.5 Akuisisi Aset Tetap terhadap Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	58
4.1.6 Analisis Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Setelah Melakukan Revaluasi Aset Akuisisi Aset Tetap	59
4.2 Pembahasan	63
4.2.1 Revaluasi Aset dalam Perubahan Nilai	63
4.2.2 Akuisisi Aset Tetap dalam Perubahan Nilai	64
4.2.3 Keefektifan Perubahan Nilai Revaluasi Aset dan Akuisisi Aset Tetap pada Kinerja Keuangan	65
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Laporan Laba (Rugi) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019	21
Tabel 2.2 Jurnal Revaluasi Aset PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019 Setelah Akuisisi	27
Tabel 2.3 Jurnal Akuisisi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019 ...	33
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi.	39
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	41
Tabel 4.1 Ukuran Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	47
Tabel 4.2 Current Ratio PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.....	49
Tabel 4.3 Proporsi Aset Tetap PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	50
Tabel 4.4 Pertumbuhan Penjualan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	51
Tabel 4.5 Pertumbuhan Total Aset Tetap PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	54
Tabel 4.6 Rasio Profitabilitas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.....	53
Tabel 4.7 Standar Industri Rasio Profitabilitas Kinerja Keuangan	59
Tabel 4.7 Presentase Keefektifan Kinerja Keuangan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Ikhtisar Aset PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	48
Gambar 4.2 <i>Return on Assets</i> PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.....	55
Gambar 4.3 <i>Return on Equity</i> PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	57
Gambar 4.4 <i>Net Profit Margin</i> PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketatnya arus persaingan usaha di dunia bisnis menuntut banyak perusahaan untuk terus tetap mengembangkan strategi agar perusahaan tersebut dapat tetap bertahan dan lebih berkembang untuk terus menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Manajer perusahaan perlu mengembangkan dan menerapkan berbagai kebijakan dalam rangka menjalankan tugas dan kewajibannya serta strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Salah satu usaha yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat adalah melakukan penggabungan usaha atau yang biasa disebut dengan akuisisi pada tahun 2018. Menurut Sudiyatno (2011: 4), “Arah dari kebijakan-kebijakan perusahaan tersebut pada umumnya adalah ditujukan untuk pengembangan perusahaan melalui peningkatan kinerja perusahaan maupun nilai perusahaan”.

Akuisisi merupakan sebuah perjanjian yang terjadi ketika perusahaan pengakuisisi membeli aset atau saham perusahaan yang diakuisisi dan para pemegang saham dari perusahaan yang diakuisisi berhenti menjadi pemilik perusahaan. Penggabungan usaha dilakukan atas dasar pertimbangan hukum, perpajakan atau alasan lainnya. Akuisisi yang biasanya dilakukan perusahaan didasari oleh beberapa alasan antara lain *economic of scale*, memperbaiki manajemen, penghematan pajak, diversifikasi, dan meningkatkan *corporate growth rate*. Penggabungan usaha ada dua jenis, yaitu secara internal dan

eksternal. Secara internal sendiri yaitu dilakukan dengan cara memperluas kegiatan perusahaan yang sudah ada, misalnya dengan cara menambah kapasitas pabrik, menambah produk atau mencari pasar baru. Sebaliknya secara eksternal sendiri dilakukan dengan cara membeli perusahaan yang sudah ada atau dibeli oleh perusahaan yang lebih besar.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. sendiri melakukan akuisisi aset dengan cara membekukan sebagian aset perusahaan target yakni PT. Holcim Indonesia Tbk. Penggabungan sinergi dari berbagai hal inipun diharapkan dapat memperoleh manfaat lebih yakni nilai aset keseluruhan perusahaan setelah merger dan akuisisi yang lebih besar daripada sebelum akuisisi yang dapat dinilai dari perubahan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi. Selain itu, kegiatan merger dan akuisisi dinilai dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan antara lain peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, skill manajerial, transfer teknologi, dan efisiensi penurunan biaya produksi.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. melakukan akuisisi saham terhadap 80,6% kepemilikan saham PT. Holcim Indonesia Tbk. pada bulan November 2018 dalam rangka mempertahankan posisinya sebagai *market leader* industri semen Indonesia. Sebagai salah satu strategi usaha yang dipilih oleh Direksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., akuisisi ini tentunya diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan kedua perusahaan. Perubahan nilai aset dan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi sebelum dan setelah akuisisi dapat menjadi salah satu faktor yang dapat digunakan untuk melihat apakah akuisisi tersebut memberikan dampak positif atau negatif bagi perusahaan. Untuk mengetahui dampak dari dilakukannya akuisisi, peneliti

melakukan analisis revaluasi aset agar dapat menghitung besar perbedaan peningkatan dari nilai aset PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebagai perusahaan pengakuisisi. Pada penelitian ini lebih difokuskan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah rasio profitabilitas.

Olga Pachulia dalam jurnalnya yang berjudul "*Impact of Mergers and Acquisitions on Corporate Performance: a Case Study of Silknet Company*" melakukan penelitian terhadap strategi merger dan akuisisi yang dilakukan oleh JSC Silknet. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tren kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROE, ROA, dan ROS yang meningkat di setiap tahunnya. Namun pada prakteknya, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. justru mengalami penurunan di sisi ROA, ROE dan NPM yang disebabkan oleh meningkatnya beban operasional setelah melakukan kegiatan akuisisi. Sehingga, strategi merger dan akuisisi yang awalnya dipandang dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan finansial justru dapat menurunkan kinerja keuangan jika strategi dan segala komponen pendukungnya tidak dapat dikelola dengan baik.

Namun, pada perseroan ini sendiri jika dilihat dari indikator rasio profitabilitasnya baik ROA, ROE, dan NPM untuk tahun 2015 hingga 2017 sebelum dilakukannya reavluasi aset dan akuisisi aset tetap mengalami penurunan. Sementara setelah dilakukan aksi perseroan tersebut, tepat pada tahun 2018, kinerja keuangan sempat mengalami penurunan, namun pada tahun berikutnya bernagsur-angsur meningkat yakni pada tahun 2019 s.d 2020.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui dampak dan perubahan nilai aset melalui revaluasi aset dan akuisisi terhadap rasio kinerja keuangan atas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui apakah setelah dilakukannya revaluasi aset, terjadi penurunan di sisi ROA dan ROE akibat peningkatan beban kerja PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan apakah setelah dilakukannya akuisisi aset tetap, terjadi kenaikan di sisi ROA, ROE dan NPM akibat penambahan nilai aset PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. atas dasar revaluasi aset dan akuisisi aset tetap yang dilakukan, dapat terjadi perbedaan pada rasio kinerja keuangan akibat kenaikan ataupun penurunan nilai aset perusahaan yang disebabkan oleh penambahan jumlah nilai aset yang juga memicu bertambahnya nilai maupun jumlah saham dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Nilai aset dan nilai rasio keuangan ini akan menjadi dasar analisis dampak akuisisi terhadap PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hasil analisis oleh peneliti kemudian akan dituangkan dalam tulisan ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul: **“Analisis Revaluasi Aset dan Akuisisi Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data dan yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah dilakukannya revaluasi aset, terjadi penurunan di sisi ROA dan ROE akibat peningkatan beban kerja PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

- 2) Setelah dilakukannya akuisisi aset tetap, terjadi penurunan di sisi ROA, ROE dan NPM akibat penambahan nilai aset PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. akan tetapi penambahan nilai aset tersebut tidak diikuti oleh kenaikan harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- 3) Terjadi penurunan rasio kinerja keuangan akibat perbedaan nilai aset perusahaan yang disebabkan oleh besarnya biaya aksi korporasi yang dibutuhkan dan turunnya sentimen pasar yang juga memicu turunnya nilai saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1.2.2 Batasan Masalah

Penulis juga membatasi masalah dalam penelitian ini agar tetap terfokus pada pokok permasalahan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian maka penulis membatasi masalah hanya pada variabel revaluasi aset yang dilakukan dengan metode penilaian bisnis dan akuisisi aset yang ditinjau dari akuisisi saham terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang ditinjau dari sisi ROA, ROE dan NPM untuk enam tahun data penelitian yakni dari tahun 2015 hingga tahun 2020.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalahnya sebagai berikut:

- 1) Apakah revaluasi aset berdampak pada perubahan penilaian kenaikan nilai aset atau penurunan nilai aset secara parsial terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.?
- 2) Apakah akuisisi aset tetap berdampak pada perubahan penilaian aset tetap terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.?

- 3) Apakah revaluasi aset dan akuisisi aset tetap sudah efektif dalam perubahan nilai terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan dan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Menjelaskan dampak revaluasi aset tetap pada perubahan penilaian kenaikan atau penurunan nilai aset secara parsial terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- 2) Menjelaskan dampak akuisisi aset tetap pada perubahan penilaian aset tetap yang dikendalikan secara parsial terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- 3) Menjelaskan dampak revaluasi aset dan akuisisi aset tetap pada perubahan nilai rasio secara simultan terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi dan dasar pertimbangan dalam menentukan keputusan kebijakan atas revaluasi aset dan akuisisi sebagai salah satu strategi dari perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

2) Bagi peneliti

Sebagai bahan pengetahuan untuk memperluas wawasan peneliti dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai peristiwa revaluasi aset dan akuisisi aset tetap.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ardiagarini (2011), yang berjudul “Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Target (Pada Perusahaan Diakuisisi, Periode 1997-2009)”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Revaluasi Aset dan Akuisisi Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.”. Berikut perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1) Metode Penelitian: Penelitian Terdahulu adalah *non-statistic parametric*.

Sedangkan pada penelitian adalah deskriptif kuantitatif

2) Variabel Penelitian Terdahulu adalah Rasio Keuangan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas., sedangkan variabel penelitian ini adalah Rasio Keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

3) Jumlah observasi/sampel (n): Penelitian Terdahulu menggunakan sampel sebanyak 14 perusahaan target. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan

satu perusahaan yakni PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2015 s.d 2020.

- 4) Waktu penelitian: Penelitian Terdahulu dilakukan tahun 2009 sedangkan penelitian ini di tahun 2020.
- 5) Lokasi/Objek penelitian: lokasi/objek Penelitian Terdahulu adalah 14 perusahaan target terdaftar di BEI yang melakukan akuisisi periode tahun 1997-2009. Sedangkan lokasi/objek pada penelitian kali ini yakni pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang dilakukan pada tahun 2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013: 189), “Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai manajemen dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu”. Kapasitas keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan dan menilai tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan kegiatan keuangan yang dilakukan. Kinerja keuangan sendiri bisa dilihat pada tiap-tiap rasio keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

2.1.1.2 Fungsi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan memiliki beberapa fungsi yakni sebagai berikut:

- 1) Untuk dapat mengukur pencapaian suatu organisasi dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Pengukuran kinerja juga bisa dipergunakan sebagai penilai kontribusi bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

- 3) Digunakan sebagai dasar menentukan strategi perusahaan di masa depan. Memberikan instruksi dalam membuat keputusan dan kegiatan organisasi secara umum dan divisi atau bagian dari organisasi pada khususnya.
- 4) Sebagai dasar untuk bisa menentukan kebijakan investasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.1.3 Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan dari dibentuknya rasio keuangan yakni untuk:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas perusahaan.
- 2) Mengetahui keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba operasi atas aktiva yang dimiliki perusahaan.
- 3) Mengetahui besar dana untuk perusahaan.
- 4) Mengetahui tingkat pengembalian pemegang saham biasa.

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan

Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dalam perusahaan sebagai objek penelitian yakni *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Berikut uraian faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan:

1) *Return on Assets* (ROA)

Menurut Fahmi (2012:98), "*Return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak". Rasio ini mengukur tingkat

pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan sebuah aktiva yang dimiliki. Rumus *Return On Assets* (ROA) menurut Sitanggang (2014: 127) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Net Profit} / \text{Total Aktiva}$$

Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak. Dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki rasio ROA cukup tinggi maka perusahaan tersebut berkerja cukup efektif dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor yang mengakibatkan peningkata nilai saham perusahaan yang bersangkutan sehingga akan diminati oleh banyak investor.

2) *Return on Equity* (ROE)

Menurut Hery (2015: 230), “ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan”. ROE diukur dalam satuan persen. Rumus *Return On Equity* menurut Syamsudin (2011: 74) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Net Profit} / \text{Modal saham}$$

Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang

akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Jumingan (2014: 140), “*Net profit margin* diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profibiitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya”. Rumus *Net profit margin* menurut Kasmir (2014: 201) adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \text{Net Profit} / \text{Penjualan}$$

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa NPM meskipun rasio inu dharapkan tinggi, akan tetapi karena danya kekuatan persanigan industri, kondisi ekonomi, pendanaan utang dan karakter operasi, maka rasio ini biasanya berbeda diantara perusahaan. rasio ini akan memberikan informasi yang berharga mengenai struktur biaya dan laba perusahaan.

2.1.1.5 Analisis Kinerja Keuangan

Terdapat beberapa jenis analisis dalam menganalisis kinerja keuangan yakni sebagai berikut:

1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan salah satu teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah ataupun persentase.

2) Analisis *Break Even*

Analisis *break even* adalah suatu teknik menganalisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang wajib dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

3) Analisis Tren (Tendensi Posisi)

Analisis tren yaitu sebuah teknik menganalisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

4) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Analisis sumber dan penggunaan kas yakni berbagai teknik menganalisis untuk mengetahui kondisi kas beserta sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu.

5) Analisis Perubahan Laba Kotor

Analisis perubahan laba kotor adalah beberapa teknik menganalisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab terjadinya perubahan laba.

6) Analisis Persentase Perkomponen (*Common Size*)

Analisis presentase perkomponen sebagai teknik menganalisis untuk mengetahui persentase investasi pada setiap aktiva terhadap seluruh atau total aktiva ataupun hutang.

7) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah segala teknik menganalisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

8) Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yaitu semua teknik menganalisis keuangan untuk mengetahui keterkaitan antar pos tertentu dalam neraca ataupun laporan laba rugi baik secara individu ataupun secara simultan.

2.1.1.6 Rasio Kinerja Keuangan

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Analisis ini dilakukan berdasarkan aktiva lancar yang relatif terhadap kewajiban (utang lancarnya).

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rumus rasio lancar menurut Kasmir (2018: 135) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$$

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio/Acid Test Ratio*)

Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan usaha dalam membayar utang jangka pendek menggunakan aktiva yang lebih mudah cair (*liquid assets*). Rumus rasio cepat menurut Kasmir (2012: 136) adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \text{Kas} + \text{efek} + \text{piutang} / \text{hutang lancar} \times 100\%$$

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang tersedia dan juga surat berharga. Kas yang dimaksud merupakan uang perusahaan yang disimpan baik di kantor maupun bank dalam bentuk rekening koran. Sedangkan surat berharga merupakan harta setara kas yang dengan mudah diuangkan kembali. Rumus rasio kas menurut Kasmir (2012: 136) adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{efek/hutang lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Keterangan: nilai ideal dari ketiga perhitungan di atas adalah sebesar-besarnya 150% yang berarti semakin besar rasionya maka semakin sehat kondisi perusahaan.

2) Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas

Rasio ini berguna untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan nilai penjualan, aktiva, dan modal. Ada beberapa metode dalam perhitungan rasio profitabilitas yaitu:

a) *Gross Profit Margin*

Gross profit margin berfungsi sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kotor. Rumus *gross profit margin* menurut Kasmir (2008: 200) adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{penjualan netto} - \text{cost of good sold}}{\text{penjualan netto}} \times 100\%$$

b) *Operating Income Ratio*

Perhitungan ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba operasi sebelum bunga dan pajak dari penjualan. Rumus *operating income ratio* menurut Kasmir (2016: 196) adalah sebagai berikut:

$$\text{Operating income ratio} = \frac{\text{penjualan netto} - \text{cost of good sold (HPP)} - \text{earnings before interest \& taxes (EBIT)}}{\text{penjualan netto}} \times 100\%$$

c) *Net Profit Margin*

Net profit margin digunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih. Rumus *net profit margin* menurut Kasmir (2008: 200) adalah sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{penjualan netto}} \times 100\%$$

d) *Earning power of total investment*

Perhitungan ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki dan diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva. Perhitungan ini sebagai acuan investor atau pemegang saham dalam mengukur tingkat keuntungan investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Rumus *earning power of total investment* menurut Bambang Riyanto (2008: 37) adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning power of total investment} = \frac{\text{laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{jumlah aktiva}} \times 100\%$$

e) *Return of Investment*

Return of investment digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau *earnings after tax* (EAT). Rumus *return of investment* menurut Kasmir (2016: 202) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return of investment} = \text{EAT/jumlah aktiva} \times 100\%$$

f) *Return on Equity*

Return on Equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih berdasarkan ekuitasnya. Rumus *return on equity* menurut Kasmir (2015: 204) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on equity} = \text{earnings after tax (EAT)/jumlah equity} \times 100\%$$

g) *Return on Net Worth*

Return on net worth digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham. Rumus *return on net worth* menurut Jumingan (2014: 141) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on net worth} = \text{earnings after tax (EAT)/jumlah modal sendiri} \\ \times 100\%$$

Keterangan: semakin tinggi nilai rasio profitabilitas berarti semakin baik nilai keuntungan perusahaan.

3) Rasio Solvabilitas atau *Leverage Ratio*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Ada dua jenis dalam rasio ini yaitu, perbandingan kewajiban dengan aset (*total debt to assets ratio*) dan juga perbandingan dengan ekuitas (*total debt to equity ratio*).

Total debt to asset ratio bertujuan menghitung pengaruh besaran kewajiban terhadap pengelolaan aset perusahaan. Selain itu, rasio ini berfungsi untuk mengukur berapa aktiva/aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin kecil rasionya maka semakin aman. Sedangkan *total debt to equity ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Bagi pengusaha, besaran utang tidak boleh lebih dari jumlah modal sendiri. Sehingga Semakin kecil rasionya maka semakin aman bagi perusahaan.

Keterangan: nilai maksimal dari rasio ini adalah 200% sebagai batas aman perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

a) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki. Dalam analisis ini, aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu mengakibatkan semakin besarnya dana lebih yang tertanam pada aktiva. Dana lebih ini yang dimana dampak dari aktivitas rendah menjadi lebih baik jika ditanamkan pada aktivitas yang lebih produktif.

b) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur kualitas dan efisiensi tingkat perputaran piutang perusahaan dalam satu periode dengan membandingkan penjualan dengan rata-rata piutang. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik kualitas dan efisiensi perputaran piutang perusahaan. Rumus perputaran piutang menurut Harmono (2011: 109) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \text{penjualan/piutang rata-rata} \times 100\%$$

c) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kualitas dan efisiensi perputaran persediaan perusahaan terhadap penjualan dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi rasionya, maka pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan semakin efisien. Rumus perputaran persediaan menurut Riyanto (2001: 90) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran persediaan} = \text{penjualan/persediaan} \times 100\%$$

d) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap secara efisien dalam rangka meningkatkan penjualan. Semakin besar berarti semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva tetapnya. Rumus perputaran aktiva tetap menurut Munawir (2007: 204) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \text{penjualan/aktiva tetap} \times 100\%$$

e) Perputaran Aktiva Total (*Total Asset Turnover*)

Rasio ini juga melibatkan aktiva lancar dan aktiva tetap. Di mana semakin besar rasionya, maka semakin efektif perusahaan bisa memanfaatkan seluruh aktivanya terhadap konversi penjualan. Rumus perputaran aktiva total menurut Sawir (2005: 17) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran aktiva total} = \text{penjualan} / \text{total aktiva} \times 100\%$$

f) Perputaran Rerata Tagihan (*Average Collection Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menerima tagihan dari konsumen dalam satu tahun. Rumus perputaran rerata tagihan menurut Harmono (2012: 104) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran rerata tagihan} = \text{piutang} \times 365 / \text{penjualan} \times 100\%$$

g) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat perputaran modal kerja bersih yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar terhadap penjualan dalam satu periode. Rumus perputaran modal kerja menurut Bambang Riyanto (2001: 335) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \text{penjualan} / (\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}) \times 100\%$$

4) Rasio Investasi

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan kembalian kepada investor. Rasio ini berguna sebagai pedoman investor untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

2.1.1.7 Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012: 31), Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2.1.1.8 Penilaian Kinerja Keuangan

Bagi investor, informasi tentang kinerja keuangan perusahaan ini bisa digunakan menentukan antara melakukan pertahanan investasi atau mencari alternatif lain. Jika kinerja perusahaan baik, dapat disimpulkan bahwa nilai bisnis akan tinggi. Dengan kenaikan atau nilai perusahaan yang tinggi, ini akan menyebabkan investor melihat perusahaan untuk menginvestasikan modal mereka sehingga harga saham naik. Sementara bagi perusahaan, informasi dari kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal seperti berikut:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang sudah dicapai bagi suatu organisasi selama periode waktu tertentu, yang mencerminkan keberhasilan operasinya.
- 2) Selain dipakai untuk melihat kinerja suatu organisasi secara keseluruhan, tetapi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kontribusi pada bagian pencapaian tujuan bisnis secara keseluruhan.
- 3) Dapat dipakai sebagai dasar penentuan strategi perusahaan di masa depan.
- 4) Memberi sebuah petunjuk dalam membuat keputusan dan kegiatan organisasi secara umum dan departemen atau organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan dari kebijaksanaan penanaman modal supaya bisa meningkatkan efisiensi dan juga produktivitas perusahaan.

Berikut contoh perhitungan kinerja keuangan beserta jurnalnya:

**Tabel 2.1 Laporan Laba (Rugi) PT. Semen Indonesia (Persero)
Tbk. Tahun 2019**

Penjualan Bersih	40.368.107
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(27.654.124)
Laba Kotor	12.713.983
Biaya Operasional	(3.084.107)
Laba sebelum bung adan pajak (EBITDA)	8.699.497
Bunga utang	(5.503.722)
Laba sebelum pajak (EBT)	3.195.775
Pajak pendapatan	(824.524)
Laba setelah pajak	2.371.233

Sumber: Data, Diolah, 2021

Maka, Rasio *nett profit margin* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2019 ialah:

$$\begin{aligned}
 \text{Nett profit margin} &= \text{Laba bersih} / \text{Penjualan Bersih} \\
 &= 2.371.233 / 40.368.107 \\
 &= 5.874 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan: semakin tinggi *net profit margin* menandakan semakin baik kondisi perusahaan tersebut. *Margin NPM* dengan persentasi melebihi 10% dapat dianggap sangat baik.

2.1.1.9 Keefektidan Kinerja Keuangan

Dalam menganalisis tingkat efektivitas dari dilakukannya revaluasi aset dan akuisisi aset tetap terhadap kinerja keuangan, maka

diperlukan data realisasi pencapaian rasio keuangan dan target pencapaian rasio keuangan. Menurut Sudaryono dalam Martanti dan Imanah (2019:193), Rasio efektivitas merupakan suatu rumus yang digunakan untuk mengukur kekuatan daerah dalam mengaktualisasikan pendapatan. Kemudian, semakin besar persentase yang didapat mencerminkan semakin efektif pula hasil yang didapatkan.

Indikator yang dapat digunakan dalam menghitung nilai keefektifan kinerja keuangan antara lain yakni total penjualan, total aktiva, jumlah karyawan, *value added*, kapitalisasi nilai pasar, dll. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator realisasi rasio kinerja keuangan yakni ROA, ROE dan NPM dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 dan data diolah pada tahun 2020.

2.1.2 Revaluasi Aset

2.1.2.1 Pengertian Revaluasi Aset

Menurut Martani (2016: 145), “Revaluasi aset dapat diartikan sebagai penilaian ulang kembali suatu aset yang menyebabkan nilai dari suatu aset menjadi lebih tinggi maupun lebih rendah dari saldo aset yang tercatat”. Alasan yang mendasari keputusan revaluasi aset ini oleh perusahaan adalah untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset tetap perusahaan tercermin dalam laporan keuangan. Revaluasi aset memengaruhi laporan keuangan dalam dua cara. Pertama, mengubah jumlah aset yang ditampilkan di laporan posisi keuangan. Kedua,

revaluasi mengubah keuntungan saat ini dan masa yang akan datang yang disebabkan oleh perubahan depresiasi dari aset yang direvaluasi.

2.1.2.2 Dasar Hukum Revaluasi Aset

Dalam sebuah perusahaan, revaluasi aset sangatlah penting sehingga pemerintah pun mengeluarkan peraturan khusus perihal pemberlakuan revaluasi aset yang dimuat dalam Peraturan Perundangan Pasal 19 Ayat (1) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan yang berkedudukan sebagai dasar hukum dari kegiatan revaluasi aset. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan bahwa Menteri Keuangan berwenang dalam menetapkan peraturan mengenai penilaian kembali aset yang dimiliki perusahaan dan faktor penyesuaian jika ternyata terjadi ketidaksesuaian antara unsur-unsur biaya dengan penghasilan perusahaan karena perkembangan harga. Salah satu syarat revaluasi aset menurut PMK-79/PMK.03/2008 adalah revaluasi aset dilakukan 5 tahun sekali setelah jangka waktu lima tahun dari revaluasi aset tetap sebelumnya. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. sendiri terakhir kali melakukan revaluasi aset pada tahun 1983.

2.1.2.3 Aset yang dapat Direvaluasi

Aset yang dapat direvaluasi adalah aset tetap berwujud yang terletak di Indonesia, serta dimiliki dan digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang merupakan objek pajak. Contohnya adalah aset properti meliputi tanah dan/atau bangunan. Revaluasi aset harus dilakukan berdasarkan nilai pasar atau nilai wajar aset tetap tersebut.

2.1.2.4 Keuntungan Revaluasi Aset

1) Meringankan Kewajiban Perpajakan

Seiring berjalannya waktu, nilai aset akan bertambah, sehingga biaya penyusutan atas aset tersebut juga ikut bertambah. Naiknya biaya penyusutan setelah revaluasi yang dibebankan dalam laporan keuangan perusahaan dapat membantu meringankan kewajiban perpajakan perusahaan.

2) Mengontrol Permodalan

Permodalan akan dapat dikontrol ketika rasio utang terhadap ekuitas atau *debt-to-equity ratio* turun. Di saat tersebut, para investor dapat meminjam lebih banyak dana dari bank. Hal tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh bank ketika modal meningkat, maka rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* juga ikut meningkat. Artinya, bank akan memiliki lebih banyak kemampuan untuk mengucurkan dana kredit bagi nasabah lainnya.

3) Menarik Minat Investor terhadap Perusahaan

Revaluasi aset dapat membantu meningkatkan performa keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk menarik minat investor terhadap perusahaan. Ketika modal perusahaan kuat, perusahaan dapat menjaring dana dari penawaran saham atau penerbitan obligasi. Kepercayaan kreditur pun juga meningkat berkat dampak baik beberapa rasio keuangan perusahaan, khususnya yang ditunjukkan oleh *debt-to-assets ratio* dan *debt-to-equity ratio*.

2.1.2.5 Fungsi Revaluasi Aset

Revaluasi aset dapat dijadikan sebagai alat untuk menurunkan rasio *debt/equity* untuk menghindari biaya kegagalan utang (*debt hypothesis*) juga dapat digunakan sebagai sinyal adanya pertumbuhan perusahaan. Penilaian kembali aset tetap bagi perusahaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perhitungan harga pokok akan menghasikan nilai yang mendekati harga pokok riil di pasaran.
- 2) Meningkatnya struktur modal sendiri, artinya perbandingan antara pinjaman dengan modal sendiri/ekuitas atau rasio utang terhadap ekuitas DER (*debt-to-equity ratio*) menjadi membaik. Dengan membaiknya DER perusahaan dapat menarik dana, baik melalui pinjaman dari pihak ketiga maupun melalui emisi saham.

2.1.2.6 Tujuan Revaluasi Aset

Tujuan utama dari revaluasi aset adalah agar perusahaan dapat melakukan penghitungan penghasilan dan biaya secara lebih wajar. Dengan begitu, hasil revaluasi aset bisa mencerminkan nilai dan kemampuan perusahaan yang sebenarnya.

2.1.2.7 Revaluasi Aset Tetap

Menurut Purba (2013: 2), “Aset tetap adalah aset yang digunakan perusahaan sebagai entitas bisnis untuk menciptakan pendapatan. Aset tetap berasal dari aktivitas investasi perusahaan”. Perolehan aset dilakukan melalui pembelian, penciptaan sendiri, pertukaran maupun penyerahan oleh pemegang saham sebagai

penyetoran modal. Maka, revaluasi aset merupakan kegiatan penilaian kembali atas aset yang berasal dari aktivitas investasi, baik berupa bangunan dan/atau tanah, mesin, peralatan hingga kendaraan.

2.1.2.8 Hubungan Revaluasi Aset Tetap dengan Tujuan Perpajakan

Revaluasi aset tetap untuk tujuan pajak tunduk pada peraturan perpajakan, yang diantaranya mengatur bahwa revaluasi aset tetap tidak dapat dilakukan kembali sebelum lewat jangka waktu lima tahun, dapat dilakukan untuk sebagian atau seluruh aset tetap, masa manfaat aset tetap setelah revaluasi disesuaikan kembali menjadi manfaat penuh untuk kelompok aset tersebut, dan dasar penyusutan aset tetap adalah nilai pada saat revaluasi aset tetap.

2.1.2.9 Faktor yang Memengaruhi Revaluasi Aset

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perusahaan dalam melakukan revaluasi aset tetap, seperti pengeluaran saham bonus, utang, perjanjian pinjaman, *take over* perusahaan, penurunan arus kas operasi, deplesi, likuiditas, ukuran perusahaan, prospek pertumbuhan perusahaan, keberadaan aset yang direvaluasi dan pola revaluasi sebelumnya. Berikut faktor-faktor yang memengaruhi revaluasi aset:

1) *Leverage (Contracting Factors)*

Menurut Sjahrian dalam Satriana (2017:23), *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud dengan meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Revaluasi aset memiliki keuntungan menurunkan *leverage* dan memberikan sinyal

yang baik, memengaruhi angka-angka akuntansi sehingga keputusan manajemen untuk merevaluasi aset dapat mengubah rasio kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat utang tinggi (*growing debt*) cenderung akan merevaluasi aset tetap untuk mentaati perjanjian utang dan dapat melanjutkan peminjaman.

2) Arus Kas Operasi

Menurut Kariyoto (2017:178) mengungkapkan bahwa arus kas adalah suatu analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi dan keuangan. Kemudian, dapat disimpulkan bahwa arus kas merupakan sarana yang berisi perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan.

3) *Firm Size (Political Factor)*

Ketika perusahaan besar melaporkan laba yang tinggi, laporan ini akan menarik perhatian regulator dan pihak lain yang memiliki kekuasaan dan kapasitas, untuk membuat aturan baru yang merealokasi ulang sumber daya perusahaan. Selanjutnya, biasanya perusahaan besar akan menggunakan prosedur penurunan pendapatan dan mengurangi kemungkinan rugi akibat regulasi. Menurut Murhadi (2013), *Firm Size* diukur dengan mentrasformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural.

4) *Fixed Asset Intensity*

Menurut Tay dalam Khairati, dkk (2013:4), *Fixed Asset Intensity* merupakan proporsi asset perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap. Asimetri informasi dapat kerap terjadi jika salah satu pihak dari suatu transaksi memiliki informasi lebih dibanding pihak lainnya yang diasumsikan bahwa orang luar tidak dapat mengamati karakteristik perusahaan secara rinci sehingga manajer perusahaan yang sekuritasnya *under valued* akan mengeluarkan sumber daya tambahan, seperti pembayaran dividen yang lebih tinggi.

Berikut contoh perubahan jurnal setelah dilakukan revaluasi:

Tabel 2.2 Jurnal Revaluasi Aset PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019 Setelah Akuisisi

Aset Tetap (setelah revaluasi)	72.891.439
Keuntungan Revaluasi	27.043.439
Modal Aset Tetap	45 848.000

Sumber: Data, Diolah, 2021

2.1.3 Akuisisi Aset Tetap

2.1.3.1 Pengertian Akuisisi Aset Tetap

Akuisisi sendiri berasal dari dua kata yakni “*acquisitio*” (Latin) dan “*acquisition*” (Inggris), yang berarti membeli atau mendapatkan sesuatu untuk ditambahkan pada sesuatu yang telah dimiliki sebelumnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Akuisisi atau Pengambilalihan, akuisisi ialah “...perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum

atau orang perseorangan untuk mengambil alih saham perseroan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas perseroan tersebut”. Menurut Sudana (2011: 238), “Akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang di akuisisi, sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang di akuisisi berpindah kepada perusahaan akuisitor”. Sementara kedua perusahaan tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri.

2.1.3.2 Manfaat Akuisisi Aset Tetap

Berikut beberapa manfaat dari dilakukannya akuisisi aset:

- 1) Peningkatan tingkat pertumbuhan yang lebih cepat dalam bisnis sekarang daripada melakukan pertumbuhan secara internal.
- 2) Mengurangi tingkat persaingan dengan membeli beberapa badan usaha guna menggabungkan kekuatan pasar dan pembatasan persaingan.
- 3) Memasuki pasar baru penjualan sekarang yang tidak dapat ditembus.
- 4) Menyediakan managerial skill, yaitu adanya bantuan manajerial mengelola aset-aset badan usaha.

2.1.3.3 Tujuan Akuisisi Aset Tetap

Secara umum, beberapa tujuan akuisisi aset dalam bisnis yakni:

- 1) Menambah Sinergi Perusahaan

Akuisisi dilakukan untuk meningkatkan keuntungan atau nilai tambah perusahaan yang ikut dalam proses akuisisi, baik akuisitor maupun yang perusahaan yang diakuisisi.

2) Memperluas Pangsa Pasar

Akuisisi juga dilakukan karena suatu perusahaan ingin memperluas pangsa pasarnya karena perusahaan yang diakuisisi telah memiliki pangsa pasar yang cukup besar.

3) Melindungi Pasar

Ketika sebuah perusahaan ingin memperkuat posisi pada market tertentu, mengakuisisi perusahaan pesaing dianggap dapat melindungi market yang ingin dikuasai.

4) Mengakuisisi Produk Tertentu

Salah satu cara pengembangan bisnis perusahaan dapat dilakukan dengan menghasilkan produk baru. Ketika perusahaan lain menghasilkan produk berkualitas dan dikehendaki, produk tersebut dapat diakuisisi untuk kemudian dikembangkan lagi.

2.1.3.4 Jenis-Jenis Akuisisi Aset Tetap

1) Akuisisi Saham

Akuisisi saham ialah pengambilalihan saham perusahaan target oleh perusahaan pengakuisisi yang mengakibatkan penguasaan mayoritas atas saham perusahaan target dapat membawa pengasaan manajemen dan juga jalannya perseroan. Dalam akuisisi saham, tidak diperlukan rapat umum pemegang saham (RUPS) dan pemungutan suara sehingga dianggap dilakukan secara tidak bersahabat karena dianggap menghindari manajemen perusahaan target menolak kegiatan akuisisi tersebut.

2) Akuisisi Aset

Akuisisi aset ialah pengambilalihan sebagian atau seluruh aktiva dan pasiva perusahaan target oleh perusahaan pengakuisisi dengan atau tanpa mengambil alih seluruh kewajiban perusahaan target. Cara ini menghindarkan perusahaan dari kemungkinan memiliki pemegang saham minoritas.

3) Akuisisi Kombinasi

Akuisisi kombinasi adalah sebuah perpaduan akuisisi saham dan akuisisi aset.

4) Akuisisi Kegiatan Usaha

Akuisisi kegiatan usaha ialah pengambilalihan kegiatan usaha tertentu dari perusahaan target seperti alat produksi, hak milik intelektual dan jaringan bisnis oleh perusahaan pengakuisisi.

2.1.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Akuisisi Aset Tetap

1) Kelebihan Akuisisi

Kelebihan atau keuntungan dari dilakukannya akuisisi saham dan akuisisi aset adalah sebagai berikut:

- a) Akuisisi saham tidak memerlukan rapat pemegang saham dan suara pemegang saham sehingga jika pemegang saham tidak menyukai tawaran *bidding firm*, mereka dapat tidak menjualnya.
- b) Dalam akuisisi saham, perusahaan yang membeli dapat berurusan langsung dengan pemegang saham perusahaan yang dibeli dengan melakukan *tender offer* sehingga tidak diperlukan persetujuan manajemen perusahaan.

- c) Karena tidak memerlukan persetujuan manajemen dan komisaris perusahaan, akuisisi saham dapat digunakan untuk pengambilalihan perusahaan yang tidak bersahabat (*hostile takeover*).
- d) Akuisisi aset memerlukan suara pemegang saham dan tidak memerlukan mayoritas suara sehingga tidak ada halangan bagi pemegang saham minoritas jika mereka tidak menyetujui akuisisi.

2) Kekurangan Akuisisi

Kekurangan akuisisi atau kerugian dari dilakukannya akuisisi saham dan akuisisi aset adalah sebagai berikut:

- a) Jika cukup banyak pemegang saham minoritas yang tidak menyetujui pengambilalihan tersebut, maka akuisisi akan batal. Pada umumnya anggaran dasar perusahaan menentukan paling sedikit dua per tiga (sekitar 67%) suara setuju pada akuisisi agar akuisisi terjadi.
- b) Apabila perusahaan mengambil alih seluruh saham yang dibeli maka terjadi merger.
- c) Pada dasarnya pembelian setiap aset dalam akuisisi aset harus secara hukum dibalik nama sehingga menimbulkan biaya legal yang tinggi.

2.1.3.6 Proses Akuisisi Aset Tetap

Proses akuisisi perusahaan akan melewati tiga tahap yakni:

1) Persiapan

Tahap persiapan ini akan mencakup pengembangan strategi akuisisi, alasan penciptaan nilai serta kriteria akuisisi, melaksanakan penelitian, menyaring serta melakukan identifikasi atas perusahaan

target, serta evaluasi strategi pada sasaran dan juga melakukan penilaian atas kelayakan akuisisi.

2) Negoisasi

Tahap negoisasi mencakup pengembangan strategi pengarahannya, melakukan evaluasi keuangan serta perhitungan harga perusahaan target, serta melakukan negoisasi dan transaksi pembiayaan.

3) Integrasi

Tahap integrasi atau tahap penggabungan adalah tahapan dilakukannya evaluasi atas kesehatan organisasi dan juga budaya perusahaan, melakukan pengembangan pendekatan integrasi, dan melakukan penyesuaian strategi.

2.1.3.7 Strategi Akuisisi Aset Tetap

Strategi akuisisi aset memberikan jalan bagi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan atau keuntungan. Ada banyak motif perusahaan mengadopsi strategi ini seperti ingin meningkatkan skala ekonomis dalam lini produk atau layanan yang sudah ada. Selain itu mungkin bertujuan untuk menembus pasar geografis lain, seperti oleh perusahaan-perusahaan multinasional. Berikut ini beberapa tujuan dari strategi akuisisi aset:

- 1) Mencapai pertumbuhan yang menguntungkan.
- 2) Memperkuat kompetensi inti.
- 3) Menambah portofolio bisnis.
- 4) Melanjutkan pertumbuhan.

2.1.1.8 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Akuisisi Aset Tetap

Faktor-faktor yang memengaruhi akuisisi antara lain: Melakukan audit sebelum merger dan akuisisi; Perusahaan target dalam keadaan baik; Memiliki pengalaman merger dan akuisisi sebelumnya; Perusahaan target relatif kecil; Melakukan merger dan akuisisi yang bersahabat. Berikut contoh perubahan jurnal setelah dilakukan akuisisi aset (saham):

Tabel 2.3 Jurnal Akuisisi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019

Saham Biasa	593.000
Tambahan Modal disetor	1.459.000
Laba ditahan	2.052.000

Sumber: Data, Diolah, 2021

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Tujuan utama dari analisis laporan keuangan dalam melakukan penilaian maupun revaluasi aset ialah untuk lebih memahami kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan serta melakukan penyesuaian terhadap neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan juga dapat membantu mengidentifikasi dan mengukur kekuatan dan kelemahan dari perusahaan.

Dalam proses penilaian, analisis rasio keuangan memiliki pengaruh terbesar dalam pemilihan berbagai kelipatan keuangan (*financial multiples*) yang fundamental. Selama rasio menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan, suatu bisnis tersebut seharusnya memiliki nilai *multiple* yang

lebih tinggi daripada saat bisnis tersebut tidak mengindikasikan pertumbuhan. Berikut merupakan beberapa penyesuaian yang dapat dilakukan dalam melakukan penilaian:

1) Penyesuaian Normalisasi (*Normalizing Adjustments*)

Penyesuaian normalisasi menyajikan data sesuai dengan GAAP dan setiap prinsip akuntansi industri dan menghilangkan akun yang tidak berulang (*nonrecurring items*) yang bertujuan menyajikan informasi yang sebanding dengan perusahaan lain dan memberikan dasar bagi harapan-harapan masa depan mengenai suatu perusahaan. Selain itu, hal ini bertujuan untuk menyajikan data keuangan secara konsisten dari waktu ke waktu.

2) Penyesuaian Pengendalian (*Controlling Adjustments*)

Penyesuaian pengendalian biasanya hanya akan dibuat dalam kasus penilaian yang dilakukan terhadap kepentingan pemilik dengan saham pengendali, kecuali terdapat indikasi perubahan-perubahan tertentu yang mungkin terjadi. Analisis terhadap laporan keuangan juga dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai dasar dari penelitian pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No.	Nama /Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Siti Ardiagarini (2011)	Analisis Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan	Merger (X1) dan Akuisisi (X2)	Kinerja Keuangan (Y)	Metode kuantitatif, uji <i>statistic non parametric (wilcoxon)</i>	Pengujian dilakukan secara parsial dan hanya <i>curren ratio</i> saja yang

		Perusahaan Target			<i>signed rank test</i> dan <i>manova</i>)	menunjukkan perbedaan signifikan pada sebelum dan sesudah akuisisi.
2.	Silsilia Sindy Dwijayanti (2020)	Analisis Perbandingan Nilai Entitas Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah akuisisi	Nilai Entitas (X)	Akuisisi (Y)	Metode Kualitatif, Penilaian Bisnis terhadap nilai entitas (Perusahaan) dengan pendekatan penilaian	Terjadi penurunan pada ROA dan ROE akibat meningkatnya beban keuangan perseroan setelah dilakukannya merger dan akuisisi.
3.	Resti Yulistia et al.	Pengaruh <i>Leverage</i> , Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan <i>Fixed Assets Intensity</i> terhadap Revaluasi Aset Tetap	<i>Leverage</i> (X1) Arus Kas Operasi (X2) Ukuran Perusahaan (X3) <i>Fixed Assets Intensity</i> (X4)	Revaluasi Aset Tetap (Y)	Metode Kuantitatif menggunakan uji <i>logistic regression</i>	Tidak terdapat efek signifikan dari variable bebas terhadap keputusan manager perusahaan dalam melakukan <i>upward fixed asset revaluation</i> .
4.	Rini Sonika (2019)	Analisis Pengaruh Sebelum dan Sesudah Revaluasi Aset Terhadap Kinerja Perusahaan	Revaluasi Aset (X)	Kinerja Perusahaan (Y)	Metode Kuantitatif menggunakan uji beda <i>non-parametrik paired samples t-test</i>	<i>Debt to equity ratio</i> memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah revaluasi aset. Variabel <i>operating profit margin</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>return on assets</i> dan <i>long term debt to equity ratio</i> tidak memiliki perbedaan signifikan.
5.	Lestari Kurniawati & Edo Bagus Yushuda (2019)	Pengaruh revaluasi aset tetap terhadap kinerja perusahaan pada masa mendatang	Revaluasi Aset (X)	Kinerja Perusahaan (Y)	Metode kuantitatif dengan model regresi linier berganda	Revaluasi aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap laba di tahun pertama, kedua dan ketiga.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Farlianto (2014:11), “Akuisisi adalah tindakan strategis dari perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Keberhasilan perusahaan setelah dilakukannya akuisisi dapat dilihat dari penampilan finansialnya, terutama pada perubahan rasio-rasio kinerja keuangannya”. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, perusahaan yang melakukan tindakan akuisisi biasanya didasari motivasi sinergi, yakni penggabungan nilai keseluruhan perusahaan yang lebih besar setelah melakukan akuisisi. Dari hal tersebut maka perusahaan yang melakukan akuisisi diharapkan tidak hanya akan bertambah nilai asetnya, namun juga kinerja perusahaannya.

Rasio-rasio keuangan yang menjadi tolak ukur keberhasilan akuisisi ialah rasio profitabilitas, *financial leverage*, rasio aktivitas, dan rasio likuiditas. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus terhadap Rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari penjualannya yang diharapkan akan lebih baik setelah melakukan sinergi.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2021)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:8) “Penelitian kuantitatif adalah: metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”. Penelitian ini menganalisis revaluasi aset tetap dan akuisisi aset tetap terhadap kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2015 s.d 2020.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dengan memperoleh data melalui www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi

No.	Kegiatan	2020				2021																																											
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■																																															
2.	Pembuatan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																																				
3.	Seminar Proposal																																																
4.	Riset																																																
5.	Penyusunan Data																																																
6.	Analisis Data																																																
7.	Bimbingan Skripsi																																																
8.	Sidang Meja Hijau																																																

Sumber: Diolah Penulis, 2021

3.3 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Rusiadi (2015: 30), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah Laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015 hingga 2019.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 85), “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu laporan keuangan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang

memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- 1) Laporan keuangan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2015-2019.
- 2) Laporan keuangan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang menyediakan sustainability report dan annual report secara berturut-turut selama periode tahun 2015-2019.
- 3) Laporan keuangan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang melakukan pengungkapan revaluasi aset dan akuisisi aset tetap (mencakup minimal satu kebijakan yang terkait dengan revaluasi aset dan akuisisi aset tetap) periode tahun 2015-2019.

3.3.2 Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23), “Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka”. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah laporan keuangan.

b) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012: 141), “Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yakni yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yakni laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015-2019, buku-buku, serta jurnal-jurnal mengenai akuisisi dan revaluasi aset.

3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015: 38), “Defenisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun defenisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian yaitu:

Tabel 3.2 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Revaluasi Aset (X1)	Revaluasi aset adalah penilaian kembali aktiva tetap atau harta yang dalam akuntansi komersial pada umumnya tidak diperkenankan, dengan alasan bahwa penilaian aktiva yang paling obyektif adalah harga perolehan atau harga pertukaran, karena obyektif, memiliki kredibilitas, dapat di telusuri dan dipertanggungjawabkan. (Suparno, 2010 dalam Rahimi, 2016).	1. Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset 2. Likuiditas <i>Current Ratio</i> = Aktiva Lancar/ Hutang Lancar x 100% 3. Proporsi Aset Tetap Proporsi AT= Aset Tetap/Pendapatan	Rasio
2.	Akuisisi Aset Tetap (X2)	Akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang di akuisisi, sehingga pengendalian	Struktur Aset Tetap Struktur AT= Aset Tetap/Total Aset	Rasio

		manajemen perusahaan yang di akuisisi berpindah kepada perusahaan akuisitor. (Sudana, 2011: 238).		
3.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2018: 142).	<p>1. <i>Return on Asset</i> (ROA) $ROA = \text{Net Profit} / \text{Total Aktiva}$</p> <p>2. <i>Return on Equity</i> (ROE) $ROE = \text{Net Profit} / \text{Modal saham}$</p> <p>3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) $NPM = \text{Net Profit} / \text{Penjualan}$</p> <p>4. Keefektifan Rasio Keuangan Rasio Efektifitas = (Realisasi rasio kinerja keuangan / Target rasio kinerja keuangan) x 100%</p>	Rasio

3.4.2 Variabel Penelitian

Menurut Rusiadi (2015: 50), “Variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan memiliki nilai serta variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

1) Variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2011:61), “Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah revaluasi aset (X1) dan akuisisi aset tetap (X2).

2) Variabel terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2011:61), “Variabel terikat atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel

terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2010: 51), “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni:

1) Dokumentasi

Menurut Narimawati dkk (2010: 39), “Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan”. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti oleh penulis, Yulyan (2014: 49).

2) Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2015: 140), “Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah”. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai pengertian dasar, landasan teori, dan konsep yang digunakan untuk melakukan analisis dan evaluasi atas permasalahan yang dibahas. Peneliti membutuhkan data berupa laporan keuangan dan harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. untuk membandingkan kesesuaian teori dengan fakta yang ada dilapangan.

3) Observasi

Menurut Supriyati (2011: 46), “Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi”. Cara ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), “Teknik analisis data data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari wawancara dan sumber dari lapangan terkait fokus permasalahan”. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu data reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a) Tabulasi data merupakan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.
- b) Menghitung data merupakan suatu proses dalam menghitung angka-angka dalam laporan keuangan.
- c) Analisis data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategoriasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

- d) Penyajian data adalah kegiatan ketika kesimpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya muncul penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kuantitatif berupa hasil laporan keuangan yang sudah di buat oleh pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019.
- e) Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaana pengumpulan data, peneliti kualitatifmulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola , penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat, dan proporsi, kesimpulan-kesimpulan ini ditangai secara longgar, tetap terbuka tetapi kesimpulan sudah disediakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. berdiri pada tanggal 25 Maret 1953 dengan status pemegang saham yakni 51,01% Pemerintah Indonesia 48,99% Publik Bidang Usaha Industri Persemenan. Perusahaan yang memiliki kode saham SMGR yang telah tercatat di Bursa Efek Jakarta melalui IPO ini memiliki modal dasar sebesar Rp2.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp593.152.000.000. Berikut rincian data PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:

Nama Perusahaan : PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Alamat : *South Quarter, Tower A, 19th-20th Floor, Jl. R.A. Kartini Kav. 8 Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430, Indonesia*

Kegiatan Usaha : Bergerak di bidang usaha industri semen sesuai dengan dasar hukum usaha Peraturan Pemerintah No. 132 tahun 1961

Segmen Usaha : Industri Semen

Email : Info@semenindonesia.com

4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.2.1 Sejarah Singkat

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Perusahaan ini di bentuk pada tanggal 25 Maret 1953 dan diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang sebanyak 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%. Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun. Pada tanggal 17 September 1998, Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A. de C. V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%.

Tanggal 18 Desember 2012 Perseroan resmi mengambil alih 70 kepemilikan saham *Thang Long Cement Joint Stock Company* (TLCC) dari Hanoi *General Export-Import Joint Stock Company* (Geleximco) di Vietnam, berkapasitas 2,3 juta ton. Aksi korporasi ini menjadikan Perseroan tercatat sebagai BUMN Multinasional yang pertama di Indonesia. Tanggal 20 Desember 2012 Perseroan resmi berperan sebagai Strategic Holding Company sekaligus mengubah nama, dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 35 Mulai tahun 2014 Perseroan merealisasikan pembangunan unit 2 pabrik baru di Padang dan di Rembang, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan untuk segera merealisasikan pembangunan 1 unit pabrik baru di Aceh. Perseroan juga merealisasikan pembangunan pabrik Ground Granulated Blast Furnace Slag di Cigading, melalui PT Krakatau Semen Indonesia. Tahun 2016, Perseroan mendirikan PT Semen Indonesia International (SII) dan PT Semen Indonesia Aceh (SIA), PT Semen Kupang Indonesia (SKI) serta mengubah nama PT SGG Prima Beton menjadi PT Semen Indonesia Beton (SIB) sebagai bagian dari rencana ekspansi di bidang persemenan dan nonsemén.

Tanggal 12 November 2018, Perseroan mencatatkan sejarah dengan ditandatanganinya Conditional Sales Purchase Agreement (CSPA) pengambilalihan 80,6% saham PT Holcim Indonesia Tbk dari LafargeHolcim Ltd. Transaksi akuisisi dijadwalkan dilakukan pada triwulan pertama tahun 2019. Pasca akuisisi, maka PT Semen Indonesia

(Persero) Tbk. akan menjadi salah satu produsen semen terbesar di Asia Tenggara dan 10 besar di dunia, dengan kapasitas terpasang menjadi sebesar 53 juta ton per tahun.

4.1.2.2 Visi & Misi

1) Visi

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. ini memiliki visi yakni ingin menjadi perusahaan persemenan internasional yang terkemuka di Asia Tenggara.

2) Misi

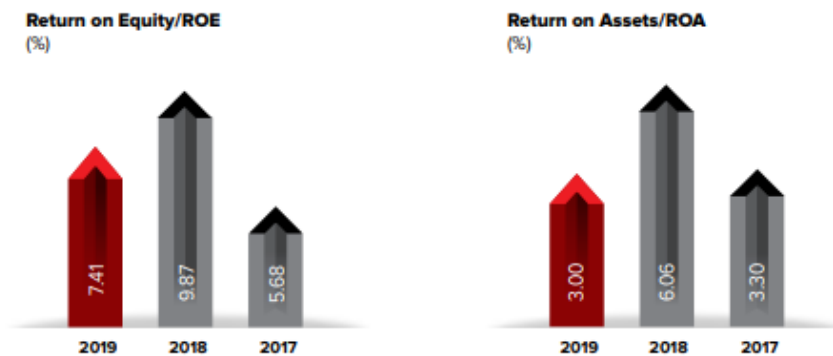
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. ini juga memiliki beberapa misi antara lain:

- a) Mengembangkan usaha persemenan dan industri terkait yang berorientasikan kepuasan konsumen;
- b) Mewujudkan perusahaan berstandar internasional dengan keunggulan daya saing dan sinergi untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan
- c) Mewujudkan tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan;
- d) Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*); dan
- e) Membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia.

4.1.2.3 Aktivitas Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. ini adalah di bidang persemenan, meliputi kegiatan memproduksi hingga mendistribusikan produk semen serta produk hilir semen.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian



Gambar 4.1 Ikhtisar Profitabilitas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: Data, Diolah, 2021

Ditinjau dari segi profitabilitas, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. telah berhasil mencatat peningkatan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi makro yang sedang menantang dan perekonomian Indonesia yang melambat. Sejalan dengan kenaikan laba bersih sebesar 24%, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membukukan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) masing-masing sebesar -25% dan -51%. Walaupun terjadi penurunan yang diakibatkan oleh aktivitas akuisisi dalam upaya mengekspansi usaha, dalam hal ini masih dikatakan baik karena jika dilihat

dari tahun ke tahun, sisi *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) nominal ini tidak lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya.

4.1.4 Revaluasi Aset terhadap kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1) Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Perusahaan yang ukuran perusahaannya lebih besar cenderung lebih mengerti terhadap lindung nilai dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil. Ukuran perusahaan dihitung dengan merubah struktur total aktiva perusahaan dengan menggunakan bentuk logaritma natural. Selanjutnya ukuran perusahaan atau Firm Size dikalkulasi dengan penggunaan logaritma natural yang bertujuan untuk meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan. Penggunaan logaritma natural juga bertujuan menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai nominal triliunan rupiah tanpa merubah proporsi sebenarnya (Wahyuni, dkk., 2013).

Tabel 4.1 Ukuran Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Aset Tetap	25.167.683	30.846.750	32.523.310	32.391.950	56.601.702	56.062.700
Aset Lancar	10.538.704	10.373.159	13.801.819	16.091.024	16.658.531	15.661.726
Total Aset	38.153.119	44.226.896	33.853.896	50.783.836	79.807.067	71.724.426
Ln total aset	17.457.118	17.604.847	17.337.566	17.706.587	18.195.120	18.088.341

Sumber: Data, Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, jika melihat rata-rata ukuran perusahaan dari tahun ke tahun, yakni dari tahun 2015 hingga tahun 2020, Ln dari total aset yang menunjukkan *firm size* dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

sendiri menunjukkan tren yang perlahan-lahan terus meningkat. Jika ditinjau dari tahun 2018 yang menjadi acuan saat dimana dilakukan akuisisi dan revaluasi aset, *firm size* perusahaan ini sendiri menunjukkan kenaikan angka yang dinilai cukup signifikan yakni diakibatkan oleh penambahan aset dari hasil akuisisi. Pada tahun 2020 sendiri, *firm size* PT. Semen Indonesia Persero Tbk. juga tidak luput dari dampak pandemi Covid-19 yang memicu lesunya pasar yang menjadi salah satu faktor penurun angka *firm size* perusahaan raksasa semen di Indonesia ini. Hal ini memunculkan sinyal bahwa semakin besar angka ukuran perusahaan, akan semakin baik pula perusahaan tersebut. Dengan angka *firm size* yang meningkat setelah revaluasi aset, maka PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. ini sendiri makin baik aksesnya ke pasar modal.

2) Likuiditas

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Halim (2014: 37), “Rasio Likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya”. Perhitungan rasio likuiditas ini cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Untuk mengukur tingkat likuiditas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. digunakan rasio lancar.

Rasio lancar berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Mamduh dan Abdul Halim

(2014:202), “*Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas”. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar (Kasmir, 2014:132).

Tabel 4.2 *Current Ratio* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Current Assets</i>	10.538.704	10.373.159	13.801.819	16.091.024	16.658.531	15.611.531
<i>Current Liabilities</i>	6.599.190	8.151.673	8.803.577	8.179.819	12.240.252	10.740.841
<i>Current Ratio</i>	1.596969325	1.27251903	1.56775127	1.96716138	1.360963	1.4534738

Sumber: Data, Diolah, 2021

Berdasarkan data yang terlihat dari tahun ke tahun, rasio lancar PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. cukup mengalami naik turun yang lumayan signifikan. Walaupun pada tahun setelah akuisisi yakni 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar 30%, angka tersebut dinilai berada diposisi likuidasi yang tidak aman karena biasanya angka rasio yang sehat untuk perusahaan berkisar antara 1,5 hingga 3. Maka investor dan analis akan menganggap *current ratio* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. setelah revaluasi aset adalah sebesar 1,36 sebagai perusahaan yang kurang sehat secara finansial dan kurang mampu untuk membayarkan kewajibannya.

Menurut Perseroan, penurunan rasio lancar perseroan disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun serta penurunan saldo kas dan setara kas yang dimaksimalkan untuk menurunkan tingkat utang perseroan. Hal ini menimbulkan risiko likuiditas

bagi perseroan dan kemungkinan dapat menyebabkan kesulitan bagi perseroan dalam memperoleh pendanaan dalam waktu singkat.

3) Proporsi Aset Tetap

Proporsi aset tetap dapat diketahui dengan menghitung rasio perputaran aset tetap. Perputaran aset tetap sendiri penting untuk mengungkapkan seberapa efisien suatu perusahaan menghasilkan penjualan dari investasinya dalam aset yang berumur panjang. Rasio yang lebih tinggi adalah lebih disukai karena menunjukkan perusahaan menggunakan aset tetapnya secara lebih efisien. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat mengindikasikan inefisiensi operasi. Untuk mencari rasio perputaran aset tetap adalah dengan membandingkan pendapatan dengan rata-rata aset tetap.

Tabel 4.3 Proporsi Aset Tetap PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PROPORSI ASETTETAP	Tahun						Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ASET TETAP	27.614.415	33.853.737	35.161.648	34.692.812	63.148.536	62.441.640	38.894.230
PENDAPATAN	26.948.004	26.134.306	27.813.664	30.687.626	40.368.107	35.171.668	30.390.341
HASIL	0.629349	0.610346	0.649566	0.716685	0.942766	0.821407	0.709743

Sumber: Data, Diolah, 2021

Berdasarkan data yang terlihat dari tahun ke tahun, rasio perputaran aset tetap PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. terus menunjukkan kenaikan konstan yang cukup baik. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelum dilakukannya revaluasi aset dari tahun 2017 ke belakang, kenaikan rasio proporsi aset tetap mengalami kenaikan. Namun, setelah revaluasi aset yakni dimulai tahun 2018, langsung mengalami kenaikan cukup lebih signifikan diakibatkan oleh penambahan aset tetap yang dihasilkan oleh kegiatan

akuisisi aset tetap serta pembaruan data yang dihasilkan setelah dilakukannya revaluasi aset.

4) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. hal ini akan berguna pada saat penjualan meningkat, perusahaan akan mengambil utang agar dapat meningkatkan kapasitas produksi yang akan berdampak pada kenaikan penjualannya.

Tabel 4.4 Pertumbuhan Penjualan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PERTUMBUHAN PENJUALAN	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PENJUALAN	26.948.004	26.134.306	27.813.664	30.687.626	40.368.107	35.171.668
HARGA POKOK PENJUALAN	16.302.008	16.278.434	19.854.065	21.357.096	27.654.124	23.544.567
GROSS PROFIT	10.645.996	9.855.872	7.959.599	9.330.530	12.713.983	11.617.101

Sumber: Data, Diolah, 2021

Berdasarkan data yang terlihat dari tahun ke tahun, angka pertumbuhan penjualan dari tetap PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. cukup fluktuatif. Jika ditinjau dari sebelum melakukan revaluasi dan akuisisi aset tetap, yakni tahun 2015 hingga 2017, penjualan mengalami penurunan. Penurunan ini sendiri dapat terjadi karena pengaruh siklus penjualan atau pengaruh musiman, melemahnya permintaan pasar, hingga saat penjualan menurun namun persediaan dalam keadaan menumpuk. Ketika penjualan turun, sementara produksi tidak berubah, rasionya cenderung akan menurun.

Sedangkan jika ditinjau dari tahun setelah dilakukannya revaluasi aset dan akuisisi aset tetap, pertumbuhan penjualan produk PT. Semen Indonesia

(Persero) Tbk. mengalami kenaikan. Hal ini dapat diakibatkan oleh semakin besarnya lini usaha yang dimiliki akibat akuisi, sehingga penguasaan pangsa pasar yang semakin luas, variasi produk dan daya beli masyarakat terhadap brand tetap PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang semakin besar dapat menambah angka penjualan.

4.1.5 Akuisisi Aset Tetap terhadap Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1) Pertumbuhan Aset

Jumlah aset tetap akan ikut bertambah setelah dilakukannya akuisi aset tetap. Hal ini diakibatkan oleh penggabungan dua usaha yang artinya menggabungkan seluruh aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan yang diakuisisi.

Tabel 4.5 Pertumbuhan Total Aset Tetap PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

JUMLAH ASET	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
TANAH	419.532.348	1.048.668.650	1.761.792.109	1.868.432.093	7.107.652	6.968.013
GEDUNG	7.535.015.673	8.021.905.571	11.545.696.220	12.333.787.175	19.734.049	17.877.773
MESIN	19.684.714.643	20.348.856.734	27.302.870.234	29.049.848.869	53.276.764	44.668.087
KENDARAAN	1.021.051.927	2.101.642.733	2.517.240.137	2.664.602.463	3.211.430	2.840.530
PERALATAN	634.551.077	780.718.101	857.302.958	1.095.197.473	1.467.243	1.240.236
TOTAL ASET TETAP (SETELAH PENYUSUTAN)	25.167.683	30.846.500	32.523.310	32.748.896	56.601.702	74.234.639

Sumber: Data, Diolah, 2021

Ditinjau dari sisi aset lancar, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan tren peningkatan yang cukup konstan setiap tahunnya. Hal ini bisa disebabkan oleh pengelolaan manajemen keuangan perusahaan yang baik hingga kinerja perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan yang semakin membaik.

Dari sisi jumlah aset tetap, jika dilihat dari tahun ke tahun, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. ini memang telah menunjukkan tren yang terus meningkat. Namun jika ditinjau lebih jauh lagi yakni setelah dilakukan akuisisi aset tetap, peningkatan yang dialami cenderung lebih signifikan dari tahun-tahun sebelumnya yakni sebelum akuisisi aset tetap. Jika pada tahun sebelum akuisisi aset tetap, peningkatan hanya pada kisaran 10%-16% namun setelah itu pertumbuhan mampu mencapai angka 57% tepatnya pada tahun 2019. Secara keseluruhan yakni dari total jumlah aset, perusahaan semen raksasa semen di Indonesia ini sudah menunjukkan tren kenaikan yang sangat baik bagi perusahaan khususnya berdasarkan kebijakan akuisisi aset tetap dan revaluasi aset yang dilakukan sebagai salah satu kebijakan strategis mereka yang dilakukan pada tahun 2018.

4.1.6 Analisis Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Setelah Melakukan Revaluasi Aset dan Akuisisi Aset Tetap

Berikut ini merupakan analisis Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Setelah Melakukan Revaluasi Aset dan Akuisisi Aset Tetap:

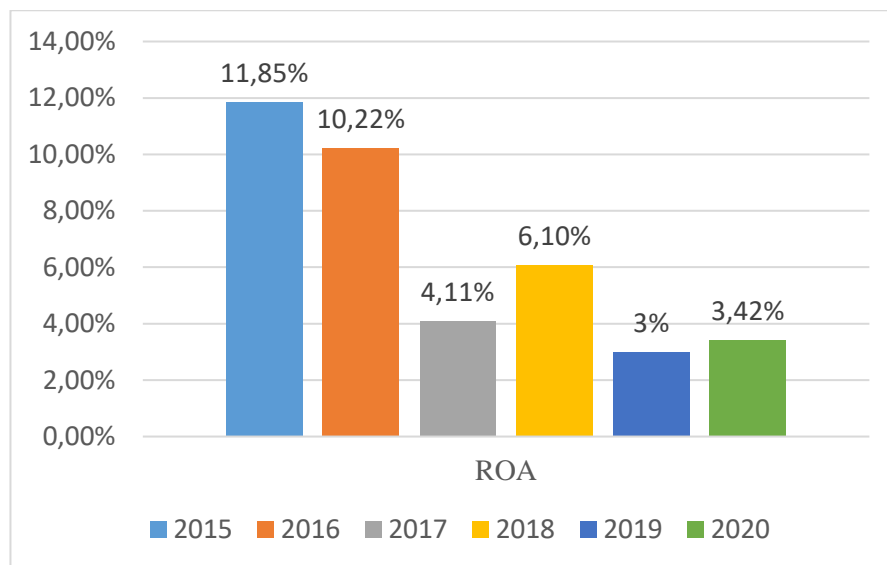
Tabel 4.6 Rasio Profitabilitas PT. Semen Indonesia Persero Tbk.

PROFITABILITAS	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ROA	11.85	10.22	4.11	6.1	3	3,42
ROE	17.11	15.57	6.97	9.9	7.4	8.41
NPM	16.78	17.3	7.24	10.1	5.9	7.77

Sumber: Data, Diolah, 2021

1) *Return on Asset (ROA)*

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Semakin tinggi ROA, berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. Standar rasio berdasarkan peraturan Bank Indonesia untuk rasio *return on asset (ROA)* adalah 0.5% - 1.25%.



Gambar 4.2 Return on Assets PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: Data, Diolah, 2021

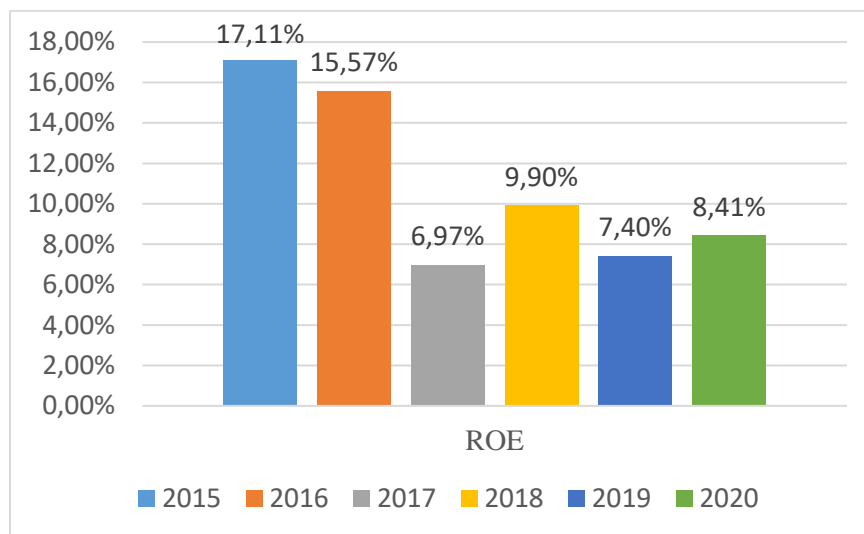
Berdasarkan perubahan angka rasio ROA dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dari tahun ketahun cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2015 hingga 2017. ROA sempat mengalami sedikit kenaikan yang disebabkan oleh pengalihan aset tetap atas kegiatan akuisisi. Namun, ROA kembali mengalami penurunan di tahun selanjutnya setelah akuisisi aset tetap, yakni tahun 2019 dan perlahan memulih untuk tahun 2020. Penurunan rasio pengembalian ini sendiri disebabkan oleh peningkatan beban keuangan perusahaan akibat dari pengakuisisian PT Holcim Indonesia Tbk. oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

2) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Standar rasio berdasarkan peraturan Bank Indonesia untuk rasio *return on equity* (ROE) adalah 5% - 12.5%.

Berdasarkan data yang terlihat dari perubahan angka rasio ROE dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dari tahun ketahun cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2015 hingga 2017. ROE sempat mengalami sedikit kenaikan yang disebabkan kegiatan akuisisi yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang akhirnya menarik minat investor untuk berlomba-lomba membeli saham dari perusahaan ini. Namun, ROE kembali mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan di tahun selanjutnya setelah akuisisi aset tetap, yakni tahun

2019 dan perlahan memulih untuk tahun 2020. Walaupun mengalami penurunan, angka rasio diatas untuk tahun setelah akuisisi dinilai masih cukup aman mengingat masih sesuai standar aman rasio yang telah ditetapkan.

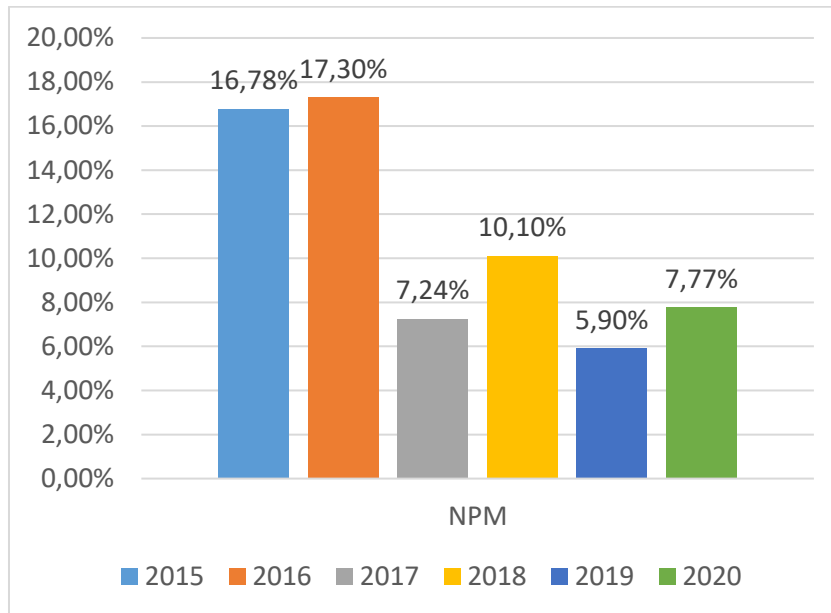


Gambar 4.3 Return on Equity PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: Data, Diolah, 2021

3) Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh. Standar rasio berdasarkan peraturan Bank Indonesia untuk rasio NPM adalah 3% - 9.5%.



Gambar 4.4 Net Profit Margin PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: Data, Diolah, 2021

Berdasarkan data dari tahun ke tahun, tren dari angka NPM perusahaan ini cukup fluktuatif karena dipengaruhi oleh faktor permintaan pasar, yakni daya beli masyarakat dan kenaikan harga bahan pokok serta jasa untuk produk yang akan dipasarkan. Walaupun mengalami penurunan, angka rasio untuk tahun 2018 dinilai masih cukup aman mengingat masih berada diantara standar aman rasio yang telah ditetapkan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Revaluasi Aset dalam Perubahan Nilai

Revaluasi Aset berarti perubahan nilai pasar aset, baik naik maupun turun. Revaluasi aset atau penilaian kembali aset menghasilkan nilai, dimana nilai tersebut mencerminkan nilai pasar aset saat ini dengan mempertimbangkan segala depresiasi atau penyusutan yang melekat dalam

suatu aset. Maka, ketika suatu aset direvaluasi terdapat perbedaan antara nilai pasar saat ini dengan nilainya aset yang sebelumnya tercatat di neraca perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai total aset setelah dilakukan revaluasi karena adanya peristiwa akuisisi aset tetap yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2018, mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Kenaikan tersebut yakni terjadi pada tahun 2019, tepat satu tahun setelah revaluasi yakni sebesar 29.023 Miliar atau setara dengan kenaikan sebesar 57%. Ditinjau dari tahun-tahun sebelumnya yakni sebelum dilakukannya revaluasi aset karena adanya akuisisi aset tetap, rata-rata kenaikan nilai total aset hanya berkisar diantara 3,7% di setiap tahunnya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Resti Yulistia et al. (2020) bahwa terjadi pertumbuhan dari segi ukuran perusahaan setelah dilakukan revaluasi aset. Kemudian, hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Siti Ardiagarini (2011) bahwa terjadi perbedaan yang signifikan pada *current ratio* sebagai dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.2.2 Akuisisi Aset Tetap dalam Perubahan Nilai

Akuisisi aset tetap menggambarkan perubahan jumlah nilai dari aset tetap di neraca dalam laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah nilai aset tetap yang diakui setelah dilakukannya akuisisi aset tetap oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. meningkat cukup signifikan.

Pada tahun 2018, awalnya PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk hanya memiliki jumlah nilai aset tetap sebesar Rp32.291 Miliar. Namun, setelah akuisisi jumlah nilai aset tetap perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp.56.601 Miliar. Artinya, akuisisi mengakibatkan neraca total nilai buku (bersih) aset tetap perseroan pada tahun 2019 naik 75,3%. Kenaikan tersebut diakibatkan oleh penambahan jumlah aset dari sisi properti seperti tanah, gedung, mesin, kendaraan hingga peralatan. Ditinjau dari tahun-tahun sebelumnya yakni sebelum dilakukannya akuisisi aset tetap, rata-rata kenaikan jumlah nilai aset hanya berkisar diantara 5,4%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Sisilia Sindy Dwijayanti (2020) bahwa terjadi pertumbuhan dari sisi aset tetap setelah dilakukannya merger dan akuisisi.

4.2.3 Keefektifan Perubahan Nilai Revaluasi Aset dan Akuisisi Aset

Tetap pada Kinerja Keuangan

Perubahan nilai yang dicerminkan oleh nilai dari jumlah aset atas dilakukannya revaluasi dan akuisisi aset tetap tentunya dapat cenderung dapat dikatakan efektif karena telah membawa berbagai dampak positif bagi perseroan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Sisilia Sindy Dwijayanti (2020) bahwa terjadi penurunan pada rasio ROA meningkatnya beban keuangan perseroan setelah dilakukannya merger dan akuisisi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap rasio keuangan PT. Semen Indonesia menunjukkan bahwa akuisisi aset tetap pada tahun 2018 dengan nilai ROA 4,11%. mengalami kenaikan sebesar 1,99% sehingga

menghasilkan nilai 6,10%. Untuk nilai ROE 6,97% mengalami kenaikan sebesar 2,93% sehingga menghasilkan nilai 9,90%. Sedangkan untuk nilai NPM 7,24% mengalami kenaikan 2,86% sehingga menghasilkan nilai 10.10%. Ketiga rasio keuangan tersebut mengalami kenaikan. Hal ini terjadi karena peningkatan kinerja keuangan Perseroan diikuti dengan peningkatan pembelian aset yang disebabkan oleh akuisisi PT. Holcim Indonesia Tbk.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap rasio keuangan PT. Semen Indonesia menunjukkan bahwa revaluasi aset pada tahun 2020 dengan nilai ROA 3%. mengalami kenaikan sebesar 0,42% sehingga menghasilkan nilai 3,42%. Untuk nilai ROE 7,4% mengalami kenaikan sebesar 1,1% sehingga menghasilkan nilai 8,41%. Sedangkan untuk nilai NPM 5,9% mengalami kenaikan 1,87% sehingga menghasilkan nilai 7,77%. Ketiga rasio keuangan tersebut mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya ukuran perusahaan (*firm size*) dan meningkatnya likuiditas dari perseroan.

Tabel 4.7 Standar Rasio Profitabilitas Kinerja Keuangan

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	ROA (<i>Return on Asset</i>)	5.98%
2	ROE (<i>Return on Equity</i>)	8.32%
3	NPM (<i>Net Profit Margin</i>)	3.92%

Sumber: Lukviarman (2006: 36) dalam BanqueSyar'i (2018: 22)

Dalam menganalisis tingkat efektivitas dari dilakukannya revaluasi aset dan akuisisi aset tetap terhadap kinerja keuangan, maka diperlukan data realisasi pencapaian rasio keuangan dan target pencapaian rasio keuangan.

Kemudian, semakin besar persentase yang didapat mencerminkan semakin efektif pula hasil yang didapatkan.

$$\text{Rasio Efektifitas} = \left(\frac{\text{Realisasi rasio kinerja keuangan}}{\text{Target rasio kinerja keuangan}} \right) \times 100\%$$

Kemudian, berikut hasil perhitungan rasio efektifitas terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. setelah dilakukan revaluasi aset:

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= (3,42\% / 5,98\%) \times 100\% \\ &= 57,36\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= (8,41\% / 8,31\%) \times 100\% \\ &= 101,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= (7,77\% / 3,92\%) \times 100\% \\ &= 198,21\% \end{aligned}$$

Berikut hasil perhitungan rasio efektifitas terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. setelah dilakukan akuisisi aset tetap:

Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= (6,10\% / 5,98\%) \times 100\% \\ &= 102,01\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= (9,90\% / 8,31\%) \times 100\% \\ &= 119,13\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= (10,10\% / 3,92\%) \times 100\% \\ &= 257,65\% \end{aligned}$$

Setelah mengetahui perbandingan hasil target rasio kinerja keuangan dan realisasi rasio kinerja keuangan, maka tingkat efektivitas diberikan penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 1994 tentang pedoman penilaian dan kinerja keuangan yang disusun sebagai berikut:

Tabel 4.8 Persentase Keefektifan Kinerja Keuangan

Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
Di bawah dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Kepmendagri No. 690.900.327 (1994) dalam Cicilia Dkk. (2019: 7)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keefektifan yang dilakukan terhadap rasio keuangan PT. Semen Indonesia menunjukkan revaluasi aset tahun 2020 dengan nilai ROA berada di angka 57,36% sehingga dapat dikatakan tergolong tidak efektif. Untuk nilai ROE sendiri berada di angka 101,2% dan dapat dikatakan tergolong sangat efektif karena angka tersebut berada di atas 100%. Kemudian, untuk nilai NPM yang berada di angka 198,21% sehingga dapat dikatakan tergolong sangat efektif karena angka tersebut juga berada di atas 100%.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keefektifan yang dilakukan terhadap rasio keuangan PT. Semen Indonesia menunjukkan akuisisi aset tetap tahun 2018 dengan nilai ROA berada di angka 102,01% sehingga dapat dikatakan tergolong sangat efektif. Untuk nilai ROE sendiri berada di angka

119,13% dan dapat dikatakan tergolong sangat efektif. Sedangkan untuk nilai NPM yang berada di angka 257,65% sehingga dapat dikatakan tergolong sangat efektif. Ketiga rasio tersebut dikatakan sangat efektif karena nilai rasio tersebut berada di atas 100%.

Jika ketiga hasil perhitungan rasio keefektifan tersebut digabungkan dan di rata-ratakan agar mencerminkan keefektifan secara keseluruhan, maka angka rasio keefektifan berada di angka 85,79%. Dapat dikatakan bahwa angka tersebut tergolong cukup efektif. Artinya, kegiatan revaluasi aset dan akuisisi aset tetap yang dilakukan oleh perseroan tersebut cukup efektif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Sisilia Sindy Dwijayanti (2020), terjadi penurunan pada rasio ROA sejalan dengan hasil perhitungan rasio keefektifan yang dilakukan terhadap rasio keuangan PT. Semen Indonesia terkait revaluasi aset tahun 2020. Namun, kenaikan pada rasio ROE dan NPM tidak sejalan dengan hasil perhitungan rasio keefektifan. Hal ini diakibatkan akibat meningkatnya beban keuangan perseroan setelah dilakukannya merger dan akuisisi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Sisilia Sindy Dwijayanti (2020), terjadi penurunan pada rasio ROA sejalan dengan hasil perhitungan rasio keefektifan yang dilakukan terhadap rasio keuangan PT. Semen Indonesia terkait akuisisi aset tetap tahun 2018. Namun, kenaikan yang terjadi pada rasio ROE dan NPM tidak sejalan dengan hasil perhitungan rasio keefektifan. Hal ini diakibatkan oleh menurunnya likuiditas Perseroan sesaat setelah dilakukannya merger dan akuisisi.

Meskipun kinerja keuangan perseroan menurun karena terbebani oleh utang dan pembiayaan untuk melaksanakan proses akuisisi, pendapatan perseroan diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kapasitas produksi, diversifikasi produk, dan pangsa pasar. Kemudian, hal ini juga diakibatkan oleh penurunan likuiditas perusahaan, kemampuan perusahaan untuk melunasi utang, efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam bentuk laba usaha dan laba bersih.

Penambahan angka dari nilai aset yang tercatat di neraca akibat konsolidasi PT. Holcim Indonesia Tbk. ke dalam perseroan tentunya menarik minat investor karena diharapkan nantinya kinerja keuangan dari perusahaan akan terus meningkat. Hal ini juga diharapkan karena akuisisi aset tetap yang dilakukan perseroan dianggap sebagai salah satu langkah strategis dalam mengembangkan perusahaannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil menunjukkan bahwa setelah dilakukannya revaluasi aset atas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. berdampak pada terjadinya kenaikan dari dua indikator yakni dari segi ukuran perusahaan (*firm size*) sebesar 2,75% dan dari segi proporsi aset tetap sebesar 33,66%. Sedangkan dari segi likuiditas, terjadi penurunan sebesar 46,15% akibat meningkatnya beban keuangan karena besarnya dana pinjaman untuk melakukan akuisisi aset tetap oleh perseroan.
2. Hasil menunjukkan bahwa setelah dilakukannya akuisisi aset oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. berdampak pada terjadinya kenaikan nilai total aset tetap sebesar 80% serta diikuti oleh kenaikan dari proporsi aset tetap sebesar 9,74%.
3. Hasil menunjukkan bahwa rasio keefektifan yang dilakukan terhadap rasio keuangan PT. Semen Indonesia terkait dilakukannya revaluasi aset yakni untuk nilai ROA berada di angka 57,36% dan tergolong tidak efektif. Sedangkan untuk nilai ROE sendiri berada di angka 101,2% dan untuk nilai NPM Perseroan berada di angka 198,21%. Kedua angka rasio tersebut berada di atas 100% sehingga dapat dikatakan tergolong sangat efektif. Jika ketiga hasil perhitungan rasio keefektifan tersebut digabungkan dan di rata-ratakan agar mencerminkan keefektifan secara keseluruhan, maka angka rasio keefektifan berada di angka 85,79% atau terbilang cukup efektif.

4. Hasil menunjukkan bahwa rasio keefektifan yang dilakukan terhadap rasio keuangan PT. Semen Indonesia terkait dilakukannya akuisisi aset tetap yakni untuk nilai ROA berada di angka 102,01%, nilai ROE berada di angka 119,13% dan untuk nilai NPM Perseroan berada di angka 257,65%. Ketiga angka rasio tersebut berada di atas 100% sehingga dapat dikatakan tergolong sangat efektif. Jika ketiga hasil perhitungan rasio keefektifan tersebut digabungkan dan di rata-ratakan agar mencerminkan keefektifan secara keseluruhan, maka angka rasio keefektifan berada di angka 100% atau terbilang sangat efektif.

5.2 Saran

1. Penilaian terhadap dampak akuisisi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari tiga tahun setelah akuisisi terjadi sehingga analisis yang dilakukan belum dapat mencerminkan dampak jangka panjang dari akuisisi tersebut. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dalam kurun waktu yang lebih lama dari tanggal terjadinya akuisisi agar bisa dilakukan analisis dampak jangka panjang dari akuisisi tersebut.
2. Penelitian ini dilakukan sepenuhnya dengan menggunakan data sekunder. Sebaiknya penilaian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan data primer yang bisa didapatkan dengan cara melakukan wawancara kepada manajemen perusahaan dan kunjungan langsung untuk melakukan observasi terhadap objek penilaian.
3. Perusahaan harus selalu melakukan pertimbangan dan riset yang mendalam sebelum melakukan tindakan akuisisi karena akuisisi menimbulkan beban keuangan yang cukup besar bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiagarini, Siti. 2011. Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Target (Pada Perusahaan Diakuisisi, Periode 1997-2009). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/29463/1/Skripsi005.pdf>
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Buku 2 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khamilah, O. (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Koperasi Mekar Mulia Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 107-117.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Malang: UB Press.
- Khairati, Adzky. Dkk. 2013. *Pengaruh Leverage, Firm Size, dan Fixed Asset Intensity Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap*. Sumatera Barat: Univeritas Bung Hatta.
- Kurniawati, Lestari & Edo Bagus Yushuda. 2019. *Pengaruh Revaluasi Aset Tetap Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Masa Mendatang*. Tangerang Selatan: Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Martani, Dwi. dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. ed. 2, buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasution, A. P. (2020). Implementasi *e-office* sebagai upaya peningkatan tranparansi dan akuntabilitas pada universitas pembangunan panca budi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 111-121.
- Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia. 2007. Perseroan Terbatas.
- Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia. 2008. Pajak Penghasilan.
- PT. Semen Indonesia Persero Tbk. 2010. Laporan Keuangan Tahunan.
- PT. Semen Indonesia Persero Tbk. 2011. Laporan Keuangan Tahunan.
- PT. Semen Indonesia Persero Tbk. 2012. Laporan Keuangan Tahunan.
- PT. Semen Indonesia Persero Tbk. 2013. Laporan Keuangan Tahunan.
- PT. Semen Indonesia Persero Tbk. 2014. Laporan Keuangan Tahunan.
- PT. Semen Indonesia Persero Tbk. 2015. Laporan Keuangan Tahunan.
- PT. Semen Indonesia Persero Tbk. 2016. Laporan Keuangan Tahunan.
- PT. Semen Indonesia Persero Tbk. 2017. Laporan Keuangan Tahunan.

- PT. Semen Indonesia Persero Tbk. 2018. Laporan Keuangan Tahunan.
- PT. Semen Indonesia Persero Tbk. 2019. Laporan Keuangan Tahunan.
- PT. Semen Indonesia Persero Tbk. 2020. Laporan Keuangan Tahunan.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Ruseffendi, H. E. T. 2010. *Perkembangan Pendidikan Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusiadi, A Novalina. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu* 8 (2).
- Rusiadi, dkk. 2014. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press.
- Sagala, Joyce Maretha. 2019. Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Merger dan Akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/12621>
- Santoso, Singgih. 2010. *Mastering SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS versi 20*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Satriana, Gentar Cahya. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014)*. Yogyakarta: Universitas Mercubuana.
- Seng, Dyna & Jiahua Su. 2010. Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluations: Evidence from New Zealand Firms. *Working Paper series, No 3*. Department of Accountancy and Business Law.
https://ourarchive.otago.ac.nz/bitstream/handle/10523/1606/Seng_Fixed_Asset_Revaluations_-_submit_to_Illinoi.pdf?sequence=3
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Sudiyatno, Bambang & Ellen Puspitasari. 2010. Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia).
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/179> *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 2 No. 1 hal 4*.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Nainggolan, W. G. (2019). Pengaruh Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(1), 60-70.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek *Financial Technology (Fintech)* Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.
- Satriana, Gentar Cahya. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014)*. Yogyakarta: Universitas Mercubuana.
- Sonika, Rini. 2019. *Analisis Pengaruh Sebelum dan Sesudah Revaluasi Aset Terhadap Kinerja Perusahaan*. Bandar Lampung: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrial, Dermaan & Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wahyono, Teguh. 2014. *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wiriasti, Rahadiani. 2010. Analisis Dampak Pengumuman Merger dan Akuisisi Terhadap Return Saham Perusahaan Akuisitor yang terdaftar di BEI Tahun 2004-2008. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro. <https://core.ac.uk/download/pdf/11722097.pdf>
- Yulyan, seni. 2014. Tinjauan Atas Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia. <https://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-seniyulyan-35824> (Diakses pada 8 Januari 2021).